

Edukasi Tentang Kelainan Gigi dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Orangtua Siswa Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Tingkat TK Bandar Lampung

Sri Murwaningsih^{1*}, Sri Wahyuni², Rizki Nurul Fatimah³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes. Tanjung karang

Email: naning.jtg@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang kurang akan membentuk perilaku dan sikap yang keliru terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Untuk itu, perlunya kegiatan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada orangtua murid tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menanamkan perilaku sehat sejak dini. Program yang dilaksanakan berupa kegiatan penyuluhan pada seluruh wali murid, guru, dan pegawai Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Tingkat TK kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan praktik sikat gigi bersama. Kegiatan Dental Health Education disampaikan oleh dosen prodi D III Teknik Gigi dan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang. Kegiatan ini menggunakan media LCD, Leaflet, demonstrasi sikat gigi secara benar dengan menggunakan dental kit berupa model gigi dan sikat gigi.

Keywords: Edukasi, Kelainan gigi, Pemeliharaan kesehatan gigi

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik sehat secara jasmani maupun rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Pintauli S, 2010).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 57,6%, masyarakat Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut. Prevalensi karies di Indonesia juga mencapai 88,8% dengan rata-rata indeks DMF-T 7,1 dan prevalensi periodontitis mencapai 74,1% (Riskesdas, 2018). Anak usia 6-12 tahun atau anak usia sekolah masih kurang pengetahuannya mengenai dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut, terbukti menurut data Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 89% penderita gigi berlubang adalah anak-anak usia di bawah 12 tahun (Purdiahwatiningrum, 2022). Pada usia 6-12 tahun

diperlukan perawatan lebih intensif karena pada usia tersebut terjadi pergantian gigi dan tumbuhnya gigi baru (Riskesdas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang kurang akan membentuk perilaku dan sikap yang keliru terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Marimbun, Mintjelungan, dan pangemanan, 2016).

Apabila pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat kurang, hal ini dapat menyebabkan kelainan dan kerusakan pada gigi sejak usia dini. Sebagai contoh pada kasus gigi berjejal yang menyebabkan harus menggunakan alat orthodonti untuk pemulihan kondisi gigi. Gigi berjejal adalah ketidaknormalan susunan gigi geligi. Gigi berjejal disebabkan oleh rahang yang tidak cukup menampung semua gigi geligi. Ketidaksesuaian tersebut bisa terjadi karena fungsi rahang berkurang sehingga tumbuh kembang rahang kurang maksimal (Tarihoran, 2018). Gigi berjejal berdampak kurang baik terhadap estetika wajah, dan dapat menimbulkan masalah gigi yang lain. Gigi berjejal sangat sulit dibersihkan dengan menyikat gigi sehingga menyebabkan penumpukan plak. Plak yang menumpuk pada gigi berjejal merupakan salah satu faktor resiko terjadinya gingivitis, hal ini disebabkan karena pada saat pembersihan gigi atau menyikat gigi, sikat gigi sulit menjangkau semua permukaan gigi, sehingga terjadi akumulasi plak dan membentuk kalkulus kemudian pemicu gigi berlubang (karies), penyakit gusi (gingivitis) (Tarihoran, 2018).

Untuk itu, perlunya kegiatan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menanamkan perilaku sehat sejak dini (Herijulianti, Indriani dan Artini, 2001). Pemberian dan pengenalan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, informasi makanan yang sehat dan dapat merusak gigi sangat penting diberikan kepada anak-anak sejak awal. Informasi ini dapat diajarkan pada anak usia sekolah dasar. Hal ini terbilang efektif karena pada usia tersebut sangat baik untuk memberikan informasi yang mengarah pada perkembangan kognitif dan motorik anak (Fatmasari dkk., 2019).

METODE KEGIATAN

Tim pengabdian masyarakat diawali dengan mendapatkan surat dari Sekolah TK TahfizhPlus Khoiru Ummah untuk mengadakan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut, pada kegiatan Parenting yang diadakan Sekolah tersebut. Kegiatan Parenting TK TahfizhPlus

Khoiru Ummah dihadiri oleh orang tua siswa. Tim menindaklanjuti surat undangan tersebut dengan mengusulkan penerbitan surat tugas oleh Direktur Poltekkes Tanjungkarang. Selain itu tim Pengabmas berkoordinasi dengan pihak Sekolah terkait teknis pelaksanaan kegiatan. Sesuai permintaan Sekolah tim pengabmas diminta untuk memberikan materi dengan tujuan untuk mengedukasi tentang kelainan gigi dan pemeliharaan kesehatan gigi pada orangtua murid yang hadir dalam kegiatan parenting.

Kegiatan dilaksanakan di Aula SD TahfizPlus Khoiru Ummah. Materi disampaikan oleh tim pengabmas dengan beberapa sesi tanya jawab. Selain penyampaian materi tim pengabmas juga melakukan demonstrasi cara membersihkan gigi dan mulut. Orangtua siswa sangat antusias dengan materi yang diperoleh, sehingga banyak pertanyaan tentang bagaimana cara mengatasi masalah kesehatan gigi yang ditujukan kepada tim pengabdian masyarakat. Setelah kegiatan terlaksana, tim Pengabmas berkewajiban membuat laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai dokumen bukti pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi Kesehatan gigi diawali dengan pengarahan dari kepala Sekolah TK Khoiru Ummah dan perkenalan anggota Tim Pengabdian Masyarakat dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Kegiatan bertempat di Aula Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Bandar Lampung. Peserta Kegiatan adalah wali murid dan seluruh guru STP Khoiru Ummah tingkat TK. Sebanyak kurang lebih 50 orang hadir dalam kegiatan Edukasi di Aula.

Materi Edukasi terdiri dari materi upaya menjaga kesehatan gigi, mengenal gangguan kesehatan gigi dan beberapa kebiasaan yang dapat mengakibatkan kelainan- kelainan pada gigi. Materi kesehatan gigi berisi tentang bagaimana cara menjaga kesehatan gigi secara benar dan berbagai gangguan kesehatan yang diakibatkan dari pola menjaga kesehatan gigi yang tidak benar. Materi lain berisi tentang kebiasaan- kebiasaan anak-anak atau para siswa yang dapat menimbulkan kelainan pada gigi seperti kebiasaan menghisap jempol, menggigit kuku/pensil, menggigit bibir bawah.

Kegiatan edukasi juga menyampaikan informasi kepada para wali murid tentang frekuensi menyikat gigi secara benar dan cara menyikat gigi yang benar. Frekuensi sikat gigi yaitu 2 kali sehari secara umum sudah diketahui oleh peserta, namun untuk waktu menyikat gigi yang benar sebagian peserta masih mengetahui pada saat mandi. Teknik menyikat gigi dan pemilihan sikat gigi disampaikan pada saat demonstrasi oleh tim pengabdian masyarakat. Sebagian besar peserta belum mengetahui cara menyikat gigi secara benar. Peserta edukasi terlihat sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya para wali murid yang bertanya

pada sesi Tanya jawab seputar materi. Peserta menanyakan berbagai gangguan kesehatan gigi dan bagaimana solusinya.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penyuluhan (Dental Health Education) terlaksana dengan baik. Para wali murid aktif bertanya seputar kesehatan gigi dan permasalahan kesehatan gigi yang mereka alami masing-masing sehingga sesuai dengan tujuan pelaksanaannya itu orang tua siswa TK Tahfizh Plus Khoiru Ummah kota Bandar Lampung dapat berperan aktif dalam menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulut putra putrinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan ini, dan kepada ketua jurusan ketua teknik gigi yang telah memberi izin dan memfasilitasi kegiatan ini, serta kepala sekolah dasar Tahfizh Plus Khoiru Ummah Bandar Lampung yang telah menyediakan tempat dan sarana untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Fatmasari, D., Purba, A., & Salikun, S. (2019). Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. *Jurnal kesehatan gigi*, 6(1), 76-79.
- Herijulianti, E., T.S Indriani, dan S, Artini. (2001). Pendidikan Kesehatan Gigi, Jakarta: EGC.
- Pintauli, S. (2010). Analisis hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(4), 376-390.
- Purdiahwatiningrum, D. (2022). Peran Bimbingan Orang Tua untuk Memotivasi Belajar Anak dalam Penggunaan Gadget (Studi Kasus Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Logede Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

- Marimbun, B. E., Mintjelungan, C. N., & Pangemanan, D. H. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada penyandang tunanetra. *e-GiGi*, 4(2).
- Tarihoran., (2018). Gigi Berjejal Serta Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas I-V Sdn 083316 Jl. Rami Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan, Diakses melalui: <http://repo.poltekkesmedan.ac.id/xmlui/handle/123456789/1171>.